

Pengaruh Pengetahuan dan *Job Description* Terhadap Kinerja Bidan Desa Pada Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) (Studi Observasional di Kabupaten Tanah Bumbu)

***Andi Indah Haryani Muharnadiah**

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran

Universitas Lambung Mangkurat

*Email: indahtanbu@yahoo.com

ABSTRAK

Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan potensi (*Intelegentia question*) dan kemampuan realita (pengetahuan dan skill). Untuk meningkatkan kinerja bidan desa dibutuhkan kejelasan tentang wewenang tugas dan tanggungjawab yang diuraikan secara jelas dan rinci dalam bentuk *job description* (deskripsi pekerjaan) agar memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan. Di Kabupaten Tanah Bumbu hingga saat ini belum pernah ada penelitian yang berkaitan tentang kinerja bidan desa dalam penyelenggaraan Poskesdes. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pengetahuan dan *job description* terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang dilakukan berupa analisis univarian dan multivarian. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan desa ada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar 0,216 (nilai $Sig > 0,05$). *Job description* berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (nilai $Sig < 0,05$). Pengetahuan dan *job description* secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil regresi logistik multinomial untuk uji simultan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (nilai $Sig < 0,05$). Kesimpulan yang didapat yaitu pengetahuan tidak berpengaruh, *Job description* berpengaruh terhadap kinerja bidan desa, serta pengetahuan dan *job description* secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu

Kata kunci : Pengetahuan, *Job Description*, Kinerja, Bidan Desa.

ABSTRACT

Performance is influenced by potential ability (Intelegentia question) and ability of reality (knowledge and skill). To improve the performance of village midwives, it is necessary to clarify the authority of duties and responsibilities described in a clear and detailed manner in the form of job descriptions to facilitate them in completing the work. In Tanah Bumbu District until now there has been no research related to the performance of village midwives in the implementation of Poskesdes. The purpose of this study is to know the influence of knowledge and job description on the performance of village midwives in the implementation of Poskesdes in Tanah Bumbu Regency. This research is an observational analytic research with cross sectional study design. Instruments in this study is a questionnaire that tested the validity and reliability. Data analysis was done in the form of univarian and multivariate analysis. The results showed that knowledge does not significantly influence the performance of village midwives. There is a poskesdes implementation in Tanah Bumbu Regency based on partial test result with significant value of 0,216 (Sig value > 0,05). Job description has a very significant effect on the performance of village midwife in the implementation of Poskesdes in Tanah Bumbu Regency based on partial test with significant value 0.000 (Sig value <0,05). Knowledge and job description together have a very significant effect on the performance of village midwife on the implementation of Poskesdes in Tanah Bumbu Regency based on the multinomial logistic regression result for the simultaneous test with the significant value of 0.000 (Sig value <0,05). The conclusion is that knowledge does not influence, Job description affect to the performance of village midwife, as well as knowledge and job description together have a very significant effect on the performance of village midwives on the implementation of Poskesdes in Tanah Bumbu District

Keywords: Knowledge, Job Description, Performance, Village Midwife

I. PENDAHULUAN

Pos Kesehatan Desa yang selanjutnya disingkat dengan Poskesdes adalah salah satu dari upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa (Depkes RI, 2007). Sutisna, 2009 mengemukakan bahwa "salah satu tugas dan tanggungjawab bidan di desa adalah mengelola program Desa Siaga melalui penyelenggaraan Poskesdes". Salah satu faktor penyebab belum berfungsinya

Poskesdes tersebut secara optimal karena kinerja bidan desa dalam penyelenggaraan Poskesdes juga belum maksimal, hal ini dapat terlihat dari beberapa data yang berkaitan dengan indikator output keberhasilan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu. Indikator penilaian kinerja yang dapat digunakan adalah tingkat pencapaian target.

Menurut Keith Davis dalam Mangkunegara (2005) menjelaskan bahwa "Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan potensi (Intelegentia question) dan kemampuan realita (pengetahuan dan

skill)". Faktor pengetahuan memberikan pengaruh terhadap kinerja bidan desa. Ada hubungan pengetahuan dan sarana/prasarana ($p=0,000$) dengan kinerja bidan desa dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil pada pelayanan antenatal. Bidan yang mempunyai pengetahuan kurang mempunyai peluang 3,327 kali untuk mempunyai kinerja kurang jika dibandingkan dengan bidan yang memiliki pengetahuan baik.

Terdapat pengaruh *job description* dengan kinerja pegawai. Penelitian yang dilakukan Dewi (2014) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja bidan desa dalam pelayanan Antenatal untuk faktor harapan dalam bekerja (Job Expectation) yang di dalamnya terdapat harapan bidan akan kejelasan uraian tugas dan tanggungjawab dalam kategori cukup (rata-rata 2,28) atau belum optimal. Untuk meningkatkan kinerja bidan desa dibutuhkan kejelasan tentang wewenang tugas dan tanggungjawab yang diuraikan secara jelas dan rinci dalam bentuk *job description* (deskripsi pekerjaan) agar memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.

Kinerja bidan desa di Poskesdes Kabupaten Tanah Bumbu hanya diukur berdasarkan pada pencapaian sasaran dan target KIA yang meliputi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, keluarga berencana,

bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan Balita (Dinkes Tanbu, 2015). Di Kabupaten Tanah Bumbu hingga saat ini belum pernah ada penelitian yang berkaitan tentang kinerja bidan desa dalam penyelenggaraan Poskesdes. Keberhasilan penyelenggaraan Poskesdes merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pengetahuan dan *job description* terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rencana Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan subjek yang berbeda.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bidan desa di Kabupaten Tanah Bumbu di 10 (sepuluh) kecamatan, 150 (seratus lima puluh) desa dan 14 (empat belas) wilayah Puskesmas se-kabupaten

Tanah Bumbu yang berjumlah 79 (tujuh puluh Sembilan) bidan desa dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- Merupakan bidan desa.
- Status kepegawaian CPNS / PNS /PTT
- Bertempat tinggal di Poskesdes atau bertugas di Poskesdes.
- Bertugas sebagai pengelola tunggal di Poskesdes.
- Masa kerja lebih dari 1 (satu) tahun

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

- Merupakan bidan desa
- Status kepegawaian CPNS,PNS,PTT
- Bertugas di Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu.
- Bertugas tidak sebagai pengelola tunggal di Poskesdes
- Masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan perhitungan untuk sampel *cross sectional* dengan formula rumus (Lemeshow, 1991).

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)}$$

- n : Besar sampel
 N : Jumlah populasi
 $Z_{1-\alpha/2}^2$:Tingkat Kepercayaan 95% artinya (1- α)
 P : Proporsi Populasi bidan desa yang memiliki kinerja kurang baik = 0,448

ϵ : Relatif

Presisi/derajat akurasi = 5% =

0,05

Proporsi bidan desa yang memiliki Kinerja Kurang Baik sebesar 44,78 % (P) dan proporsi kinerja bidan desa yang memiliki Kinerja Baik sebesar 55,22 % (1-P). Dengan perhitungan sampel minimum sebagai berikut :

$$(1,96)^2 \cdot 0,448 (1-0,448) 79$$

$$N = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,448 (1-0,448) 79}{(0,05)^2 \cdot (79-1) + (1,96)^2 \cdot 0,448 (1-0,448)}$$

$$N = \frac{3,8416 \times 0,448 \times 0,552 \times 79}{(0,05)^2 \times 78 + 3,8416 \times 0,448 \times 0,552}$$

$$N = \frac{75}{1,15} = 65,21 = 65$$

Hasil perhitungan jumlah sampel yang diperoleh adalah 65 (enam puluh lima) bidan desa. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampel probabilitas artinya seluruh populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel berupa teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara mengundi.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah pengetahuan dan *Job description*. Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah kinerja bidan desa

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel I

E. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner berbentuk tes untuk mengukur variabel pengetahuan dan non tes (kuesioner atau ceklist) untuk mengukur variabel *job description* dan kinerja. Ceklist berisi sejumlah daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden dengan dipandu oleh peneliti.. Kuesioner dinyatakan “*valid*” dan “*reliable*” setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2010).

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item, yakni mengkorelasikan skor tiap butir (item) pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir pertanyaan. Menggunakan teknik korelasi dengan lebih dulu menentukan derajat kebebasan ($df = n-2$) dan menggunakan signifikansi 5% dimana item yang mempunyai validitas tinggi jika t hitung $>$ t tabel (0,468)

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program komputer SPSS for windows. Adapun instrumen dikatakan

reliabel jika nilai Alpha Chronbach lebih besar dari 0,6.

F. Cara Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode :

1. Analisis Univariat

Analisis data ini dilakukan untuk melihat pengaruh dua variabel yakni antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang akan digunakan adalah uji chi Square..

2. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan Regresi logistik berganda untuk melihat pengaruh pengetahuan dan *job description* terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes. Dilakukan pula uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan etik. Pertimbangan etika digunakan untuk mencegah timbulnya masalah etik selama penelitian berlangsung. Adapun etika dalam penelitian ini adalah Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*), Tanpa

Nama (Anonimity), Kerahasiaan (Confidentiality), dan Asas Kemanfaatan

Tabel I. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil dan skala ukur
Variabel Independen Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman atau hasil tahu bidan desa tentang Poskesdes dan tugas serta tanggungjawab bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda (Dinkes Provinsi Kalsel, 2015) dengan skor jawaban: 1) Nilai 1 jika jawaban benar 2) Nilai 0 jika jawaban salah	Skor akhir $\frac{\Sigma \text{ jawaban benar}}{\Sigma \text{ soal}} \times 100$ Rentang Skor 0 – 100 dikelompokkan : Baik > 60 Cukup 31 – 60 Kurang 0 – 30
Variabel Independen Job description	Job description adalah uraian jabatan, wewenang , tugas dan tanggung jawab bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes yang tertuang ke dalam ke dalam bentuk pernyataan tertulis.	Menggunakan checklist yang terdiri dari 7 item penilaian yaitu: 1. Pelayanan umum 2. Pelayanan ibu hamil 3. Pelayanan ibu bersalin 4. Pelayanan nifas dan menyusui 5. Pelayanan bayi baru lahir 6. Pelayanan bayi, Balita dan anak. 7. Penemuan dan penanganan penderita penyakit (Kemenkes RI, 2014) dengan pemberian skor 1) Nilai 1 jika pelayanan lengkap 2) Nilai 0 jika pelayanan tidak lengkap	Skor akhir $\frac{\Sigma \text{ pelayanan lengkap}}{\Sigma \text{ seluruh pelayanan}} \times 100$ Rentang Skor 0 – 100 dikelompokkan : Baik > 60 Cukup 31 – 60 Kurang 0 – 30
Variabel Dependen Kinerja bidan desa	Kinerja adalah hasil kerja bidan desa yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam penyelenggaraan Poskesdes yang diukur berdasarkan indikator output keberhasilan Poskesdes.	Indikator kinerja bidan desa mempunyai 11 checklist penilaian 1. Cakupan ibu hamil yang dilayani 2. Cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (Pn) 3. Cakupan kunjungan neonatus 4. Cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif 5. Cakupan BBRL yang dirujuk 6. Jumlah bayi dan Balita BB tidak naik (T) ditangani 7. Cakupan imunisasi mengacu pada UCI desa 8. Cakupan pelayanan gawat darurat dan KLB dalam tempo 24 jam 9. Cakupan keluarga yang dibina sadar gizi 10. Cakupan peserta KB 11. Jumlah kasus penderita kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular tertentu yang menjadi masalah (Kemenkes RI, 2014) dengan pemberian skor 1) Nilai 1 jika capaian sama dengan target atau lebih tinggi 2) Nilai 0 bila belum tercapai sesuai target	Skor akhir Banyaknya kegiatan yang mencapai/ melebihi target $\frac{\Sigma \text{ seluruh kegiatan}}{\Sigma \text{ seluruh kegiatan}} \times 100$ Rentang Skor 0 – 100 dikelompokkan : Baik > 60 Cukup 31 – 60 Kurang 0 – 30

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan dan *job description* terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) (Studi Observasional di Kabupaten Tanah Bumbu) dapat dijabarkan pada tabel II. Usia yang erat kaitannya dengan perolehan

pengetahuan yang baik adalah usia madya. Usia madya berkisar antara 36 – 45 tahun dan 46 – 55 tahun (Depkes RI, 2009 dalam Nandra, 2015). Karakteristik responden

lain yang berperan adalah masa kerja. Semakin lama seseorang bekerja, semakin baik pengetahuan dan pengalaman yang dia dapat dari bekerja.

Tabel II. Karakteristik responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentasi
1	≤ 25	16	24.61
2	26 – 35	39	60
3	> 35	10	15,38
Jumlah		65	100
No	Lama Kerja	Jumlah	Persentasi
1	< 5 tahun	35	53,88
2	5 – 10 tahun	23	36,38
3	> 10 tahun	7	30,76
Jumlah		65	100
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentasi
1	P2 Bidan	0	0
2	DIII Kebidanan	62	95.38
3	S1/DIV Kebidanan	3	4.61
Jumlah		65	100
No	Status Kepegawaian	Jumlah	Persentasi
1	PNS	25	38,46
2	PTT	15	23.07
3	Kontrak	23	35.38
4	TKS	2	3.07
Jumlah		65	100

1. Diskripsi Tingkat Pengetahuan, *Job Discription* dan Kinerja

a. Diskripsi Pengetahuan

Ruang lingkup pengetahuan pada penelitian ini adalah pengetahuan umum mengenai penyelenggaraan Poskesdes. Hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

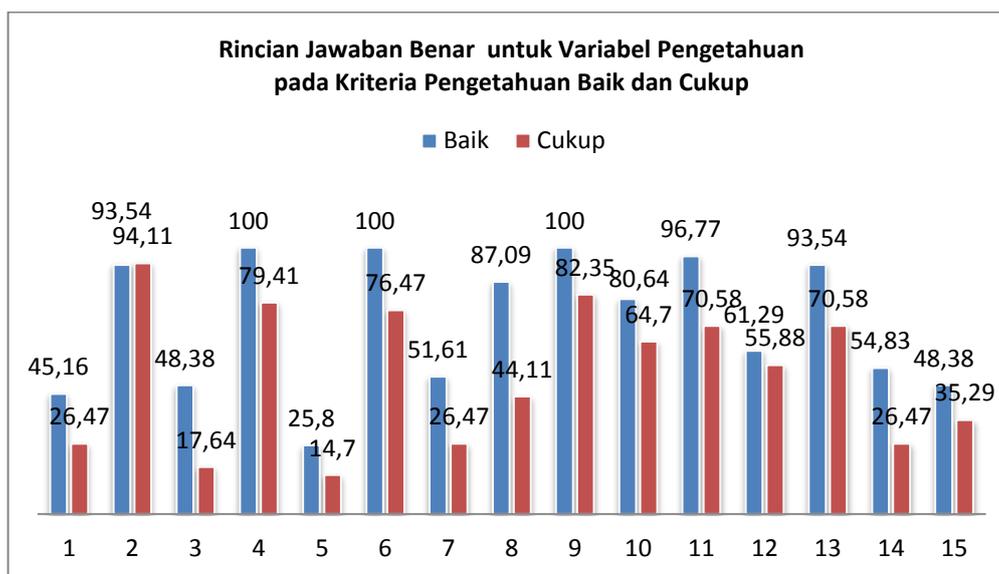
Tabel III. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

No	Kategori	Jumlah	Persentasi
1	Baik	31	47.69
2	Cukup	34	52.30
3	Kurang	-	-
Jumlah		65	100

Surani (2007), bahwa “Salah satu hal yang mendasar agar capaian kinerja

bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes sesuai yang diharapkan, maka haruslah ditopang dengan tingkat pengetahuan bidan desa yang baik ”Apabila dipaparkan lebih mendetail

berdasarkan jawaban benar pada variabel pengetahuan untuk kriteria pengetahuan baik dan cukup dapat dicermati pada gambar berikut ini :



Gambar 1.Rincian jawaban benar untuk variabel pengetahuan. pada kriteria pengetahuan baik dan cukup.

Keterangan:

- 1 : Latar belakang kebijakan penyelenggaraan Poskesdes
- 2 : Penyelenggaraan pelayanan umum di Poskesdes
- 3 : Penyelenggaraan Poskesdes pada pelayanan ibu hamil
- 4 : Penyelenggaraan Poskesdes pada pelayanan bayi, Balita dan anak
- 5 : Penyelenggaraan Poskesdes pada pelayanan bayi baru lahir
- 6 : Penyelenggaraan Poskesdes pada pelayanan ibu nifas
- 7,14 : Penyelenggaraan Poskesdes pada kasus kegawatdaruratan
- 8,9 : Penyelenggaraan Poskesdes pada pelayanan ibu bersalin
- 10 : Penyelenggaraan Poskesdes sebagai UKBM
- 11,12 : Surveilans/epidemiologi sederhana di Poskesdes
- 13 : Penyelenggaraan Poskesdes pada penemuan dan penanganan penderita penyakit
- 15 : Indikator Output penyelenggaraan Poskesdes

b. Diskripsi Job Description

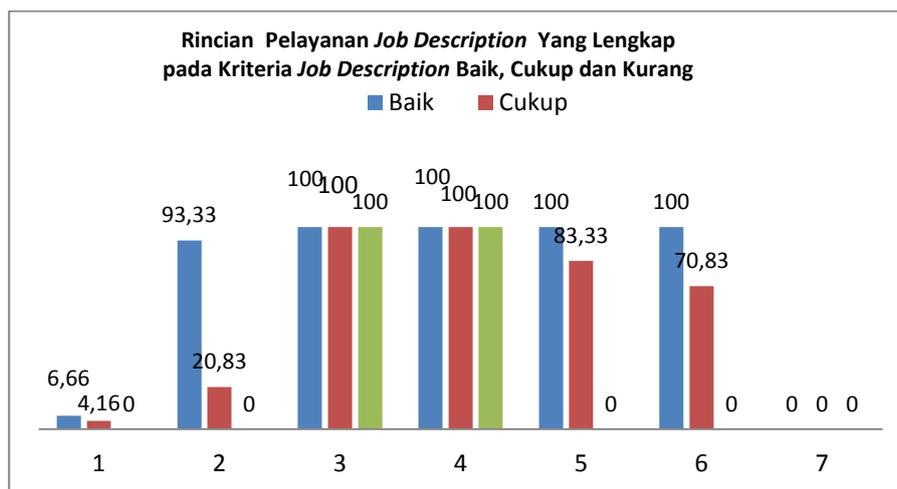
Job Description bidan desa meliputi wewenang, uraian tugas dan tanggung jawab yang diemban bidan.

Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. Distribusi responden berdasarkan *job description*

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	30	41,15
2	Cukup	24	36,92
3	Kurang	11	16,92
	Jumlah	65	100

Apabila dijabarkan secara lebih rinci berdasarkan uraian *job description* lengkap untuk kriteria *job description* baik, cukup dan kurang dapat dicermati pada tabel di bawah ini



Gambar 2. Rincian pelayanan *job description* yang lengkap pada kriteria *job description* baik, cukup dan kurang

Keterangan :

1. Pelayanan umum
2. Pelayanan ibu hamil
3. Pelayanan ibu bersalin
4. Pelayanan ibu nifas dan menyusui
5. Pelayanan bayi baru lahir
6. Pelayanan bayi, Balita dan anak
7. Penemuan dan penanganan penderita penyakit

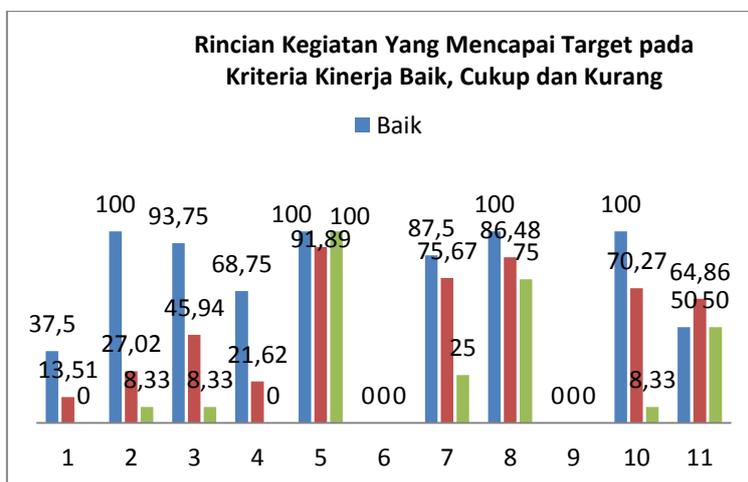
c. Diskripsi Kinerja

Kinerja bidan desa pada penelitian ini diukur berdasarkan indikator output keberhasilan penyelenggaraan Poskesdes. Distribusi responden berdasarkan variabel kinerja disajikan pada tabel

Tabel V. Distribusi responden berdasarkan kinerja

No	: Kategori	: Jumlah	: Persentase
1	Baik	16	24,6
2	Cukup	37	56,9
3	Kurang	12	18,5
	Jumlah	65	100

Penjabaran berdasarkan pelayanan yang mencapai target pada kriteria kinerja baik, cukup dan kurang dapat dicermati pada tabel di bawah ini



Gambar 3. Rincian kegiatan yang mencapai target pada kriteria kinerja baik, cukup dan kurang

Keterangan :

1. Cakupan ibu hamil (K4)
2. Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan (Pn)
3. Cakupan kunjungan neonatus (KN2)
4. Cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif
5. Cakupan BBRL yang dirujuk
6. Jumlah bayi dan Balita BB tidak naik (T) ditangani
7. Cakupan imunisasi mengacu pada UCI desa
8. Cakupan pelayanan gawat darurat dan KLB dalam tempo 24 jam
9. Cakupan keluarga yang dibina sadar gizi
10. Cakupan peserta KB aktif.
11. Jumlah kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular tertentu yang menjadi masalah.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yaitu variabel pengetahuan dan variabel *job description* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja bidan desa).

1). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kinerja Bidan Desa.

Untuk melihat pola kecenderungan pengaruh pengetahuan terhadap kinerja bidan desa maka dibuat tabel silang yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel VI. Tabel silang variabel pengetahuan terhadap kinerja badan desa di kabupaten tanah bumbu

No	Pengetahuan	Kinerja badan desa						Total	Job description	Kinerja badan desa						Total				
		Baik		Cukup		Kurang				N	%	Baik		Cukup			Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%					N	%	N	%		N	%		
1	Baik	11	35.5	14	45.1	6	19.4	31	100	14	46.7	16	53.3	-	-	30	100			
2	Cukup	5	14.7	23	67.6	6	17.6	34	100	2	8.3	18	75	4	16.7	24	100			
3	Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	27.2	8	72.8	11	100			
		16	24.6	37	56.9	12	18.5	65	100	16	24.6	37	56.9	12	18.5	65	100			

Nilai p = 0,213

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji chi square menunjukkan bahwa nilai p adalah sebesar 0,213 ($p > 0,05$). Apabila nilai p ($0,213 > 0,05$) ini bermakna bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel terikat (pengetahuan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja badan desa). Hal ini didukung oleh teori kinerja yang mengatakan bahwa kinerja bukan menyangkut karakteristik pribadi yang ditunjukkan oleh seseorang, tetapi kinerja seseorang merupakan gabungan dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat diukur dari akibat yang dihasilkan (Mangkunegara, 2009)

2). Pengaruh *Job Description* Terhadap Kinerja Badan Desa

Untuk melihat pola kecenderungan pengaruh *job description* terhadap kinerja badan desa maka dibuat tabel silang seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel VII. Tabel silang variabel *job description* terhadap kinerja badan desa di kabupaten tanah bumbu

No	Job description	Kinerja badan desa						Total	Job description	Kinerja badan desa						Total				
		Baik		Cukup		Kurang				N	%	Baik		Cukup			Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%					N	%	N	%		N	%		
1	Baik	14	46.7	16	53.3	-	-	30	100	14	46.7	16	53.3	-	-	30	100			
2	Cukup	2	8.3	18	75	4	16.7	24	100	2	8.3	18	75	4	16.7	24	100			
3	Kurang	-	-	3	27.2	8	72.8	11	100	-	-	3	27.2	8	72.8	11	100			
		16	24.6	37	56.9	12	18.5	65	100	16	24.6	37	56.9	12	18.5	65	100			

Nilai p = 0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik uji Chi square menunjukkan bahwa nilai p adalah sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Apabila nilai p ($0,000 < 0,05$) ini bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel terikat (*job description*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja badan desa). Kenyataan demikian sesuai pula dengan teori yang menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah: karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan”

b. Analisis Multivariat.

Analisis multivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (pengetahuan dan *job description*) berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja badan desa) baik secara parsial maupun secara simultan. Analisis multivariate dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik berganda dan juga uji determinasi, sehingga

diperoleh data seperti yang dipaparkan sebagai berikut.

Tabel VIII. Hasil regresi pengetahuan dan *job description* secara parsial terhadap kinerja bidan desa di kabupaten tanah bumbu

No	Variabel	P Value	OR	(05% CI)			
				-2 Log Likelihood	Df	Sig.	
1	Pengetahuan	0,216	1,418	Intercept	61.385		
2	<i>Job description</i>	0,000	11,960	Only			
				Final	20.196	6	.000

Berdasarkan tabel yang merupakan hasil analisis uji regresi logistik berganda multinomial terlihat bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai Signifikan sebesar 0,216. Nilai Sig 0,216 > 0,05. Apabila nilai signifikansi > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan desa

Selanjutnya untuk variabel *job description* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Sig 0,000 < 0,05. Bila Signifikan < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *job description* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan desa.

Masih mengacu pada tabel dapat dicermati berdasarkan OR bahwa *job description* mempengaruhi sebesar 11,960 kali dibandingkan dengan pengetahuan yang hanya sebesar 1,418 kali

pengaruhnya terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel IX. Hasil Uji simultan pengetahuan dan *job description* terhadap kinerja bidan desa di kabupaten tanah bumbu

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel dapat dilihat bahwa nilai Sig = 0,000 atau 0,000 < 0,05. Bila Signifikan < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini bermakna bahwa semua variabel bebas (pengetahuan dan *job description*) secara simultan atau serempak bersama-sama akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja bidan)

Selanjutnya untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel bebas (pengetahuan dan *job description*) mampu mempengaruhi variabel terikat (kinerja bidan desa), dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji Koefisien determinasi (R²) yang disajikan pada tabel..

Tabel X. Hasil uji determinasi terhadap kinerja bidan desa di kabupaten tanah bumbu

Model	R	R Square	Sig F. Change
1	0,567 ^a	0,321	0,000

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil analisis koefisien determinasi (R^2) R-Square sebesar 0,321 atau 32,1%, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pengetahuan dan *job description* dipercaya mampu mempengaruhi sebesar 32,1% terhadap variabel terikatnya (kinerja bidan desa), sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain namun diluar dari penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bidan desa ada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar 0,216 (nilai Sig>0,05).
2. *Job description* berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (nilai Sig<0,05).
3. Pengetahuan dan *job description* secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja

bidan desa pada penyelenggaraan Poskesdes di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil regresi logistik multinomial untuk uji simultan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (nilai Sig<0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, (2007). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidan Poskesdes Dalam Pengembangan Desa Siaga*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dewi, A.P (2014). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bidan Desa Pada Pelayanan Antenatal Dalam Program Jaminan Kesehatan Daerah di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Sains Manajemen*. 3 (1): 1-15.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu, (2015). *Data Bidang Pelayanan Kesehatan 2015*. Tanah Bumbu: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu.
- Mangkunegara, A.A., Prabu, A.. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.
- Nanda (2015), Konsep pengetahuan, *My Binder Wordpress.com* (1-5)
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Surani, E. (2007). *Analisis Karakteristik Individu dan Faktor Instrinsik Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Pelaksana di Poliklinik Kesehatan Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Kendal*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro